

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu jenis metode dengan turun langsung ke lokasi penelitian guna memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.¹ Adapun sifat penelitian ini adalah kualitatif, ialah penelitian yang menghasilkan suatu uraian secara mendalam terhadap data yang diteliti.² Sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong menurutnya penelitian kualitatif ialah untuk menghasilkan pengkajian mendalam untuk menemukan perspektif baru tentang hal-hal yang sudah diketahui.³

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif,⁴ yang mempelajari keadaan masa sekarang atau masalah-masalah yang sedang terjadi di masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu yang timbul di tengah-tengah masyarakat, seperti respons orang tua murid terhadap program ekstrakurikuler *Tahfizh* Al-Qur'an di MA Raudhatussyubban, Motivasi orang tua murid yang memungkinkan anaknya mengikuti program ekstrakurikuler *tahfizh* Al-Qur'an tersebut.

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin:Antasari Press, 2011), 14.

²Basrowi dan Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 22.

³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 7.

⁴Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1995),

C. Lokasi, Objek dan Subjek penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat MA Raudhatussyubban yang terletak Jl. Veteran KM. 6 RT. 04 No. 223 Kelurahan Sungai Lulut, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan Indonesia. Sedangkan yang menjadi Objek penelitian ini adalah orangtua murid yang mengikuti program ekstrakurikuler *tahfizh* Al-Qur'an tersebut. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah respons orangtua murid terhadap program ekstrakurikuler *tahfizh* Al-Qur'an di MA Raudhatussyubban dan motivasi orangtua murid mengizinkan anaknya mengikuti program ekstrakurikuler *tahfizh* di MA Raudhatussyubban.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data ialah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi yang didapat.⁵ Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan kepada dua bagian, yaitu data pokok (primer) dan data pelengkap atau pendukung (sekunder). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari rincian berikut:

1) Data primer

Data primer ialah data pokok yang berkaitan langsung dengan objek utama atau masalah yang diteliti.⁶ Maka dalam hal ini data pokoknya ialah mengenai Respons Orangtua Murid Terhadap Program Ekstrakurikuler *Tahfizh* di MA Raudhatussyubban, Motivasi Orangtua

⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 63.

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 64.

Murid Yang Mengizinkan Anaknya Mengikuti Program Ekstrakurikuler *Tahfizh* tersebut. Maka penulis akan mengambil beberapa sampel orangtua murid untuk dijadikan sebagai respons orangtua murid yang mengikuti program ekstrakurikuler *tahfizh* Al-Qur'an.

2) Data sekunder

Data sekunder ialah data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian, yang bukan diperoleh dari sumber utama atau data primer.⁷ Dalam penelitian untuk yang menjadi data sekunder yakni sebagai pendukung dari data primer ialah kamus-kamus bahasa, kitab-kitab, buku-buku atau hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Responden, yakni para orangtua murid yang anak-anak mengikuti ekstrakurikuler MA Raudhatussyubban yang bersedia ikut bicara mengenai respons atau tanggapan terhadap program ekstrakurikuler *tahfizh* Al-Qur'an di MA Raudhatussyubban, Motivasi dan tujuan yang ditimbulkan dari mengikuti program ekstrakurikuler *tahfizh* Al-Qur'an tersebut serta respons mereka terhadap program *tahfizh* Al-Qur'an. Adapun orangtua murid yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 3 orang.
- 2) Informan, yaitu guru-guru, ketua yayasan serta terkait yang dianggap dapat memberikan informasi tentang masalah yang

⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 64.

diteliti seperti MA Raudhatussyubban dan orang-orang yang memberikan informasi tentang tempat yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun dan memperoleh data yang diperlukan, maka penulis memerlukan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam hal ini, paling tidak ada tiga teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data, yaitu:

a. Teknik *Interview* (Wawancara)

Interview (Wawancara) ialah teknik pengumpulan data melalui pertanyaan secara lisan yang ditujukan langsung kepada responden yang menjadi subjek penelitian⁸. Dalam hal ini untuk mengumpulkan data penulis melakukan wawancara dengan mengadakan serangkaian tanya jawab kepada seluruh responden dan informan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Wawancara yang digunakan peneliti ini adalah wawancara terstruktur, yaitu menggunakan pedoman wawancara terlebih dahulu agar tidak melenceng dari pertanyaan yang diajukan untuk responden nanti.

b. Teknik Observasi

Observasi, ialah teknik pengumpulan data dengan cara penulis mengamati secara langsung baik itu tingkah laku individu atau

⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 67.

kelompok yang akan diteliti.⁹Disini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan siswa yang ada di MA Raudhatussyubban baik terkait dengan respons, motivasi menghafal Al-Qur'an, kegiatan setoran serta kegiatan-kegiatan lain yang terkait dengan program ekstrakurikuler *tahfizh* di MA Raudhatussyubban.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi ialah penulis mengumpulkan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan), baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.¹⁰suatu proses melihat, mengamati dan mencermati, serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan.¹¹Penggalian sumber data lewat teknik dokumentasi menjadi pelengkap dalam proses penelitian kualitatif.¹² Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial, yang bertujuan untuk menelusuri data sejarah. Penulis menghimpun data dari beberapa catatan dan arsip terutama berkenaan dengan data

⁹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 72.

¹⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 77.

¹¹Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 132.

¹²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 177-178.

profil MA Raudhatussyubban, yang tidak bisa dilakukan lewat observasi dan wawancara

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik dari masalah yang berkaitan langsung dengan data pokok maupun data pendukung, maka selanjutnya data tersebut di klasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas agar mudah menguraikannya dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penulis melakukan pencatatan terhadap semua data yang terkumpul, baik dari wawancara maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian dan data-data yang penulis peroleh melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian penulis, baik data utama maupun data pendukung.
- 2) *Editing* data, ialah menyaring atau mengedit data yang sudah terkumpul kemudian memberi catatan tentang data-data yang dianggap penting.
- 3) Klasifikasi data ialah mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan jenis permasalahannya sehingga data tersebut tersusun secara sistematis.
- 4) Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan.

5) Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.

b. Analisis Data

Setelah data diuraikan secara deskriptif terhadap respons orang tua murid terhadap program ekstrakurikuler *tahfizh* Al-Qur'an di MA Raudhatussyubban, motivasi dan tujuan orangtua murid, kemudian penulis memberikan analisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data tersebut, Setelah data di analisis, kemudian data disimpulkan secara induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan jawaban permasalahan yang sudah dikemukakan.